

Pemberdayaan dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi para Guru di SDIT Citra Sahabat Jakarta Selatan

Rismita^{1*}, Istaryatiningtias²

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: rismita@uhamka.ac.id

Abstract

The purpose and benefits of teacher empowerment activities through this training are to improve the professional competence of teachers and principals in managing and carrying out the mandate of parents so that schools can reduce problems that arise in schools. The method used is Classical, for 1 (one) day and 2 (two) days using online methods (on the Network) online using zoom cloud meetings and WA groups, as well as cognitive, affective, and psychomotor learning strategies, relevant to achieving the goal of increasing the knowledge of Teachers and Principals. The final result obtained from this teacher empowerment training, teachers can present how to make papers, articles and Classroom Action Research reports properly and correctly which are divided into 8 groups and each group consists of 3 teachers. The hope of the UHAMKA PKM team is that teachers can apply all the training that has been given.

Keywords: *Writing; Professional Competence; Knowledge Enhancement*

Abstrak

Tujuan dan manfaat dari kegiatan pemberdayaan guru melalui pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan kepala sekolah dalam mengelola dan menjalankan amanah dari orang tua murid sehingga sekolah dapat mengurangi permasalahan yang timbul di sekolah. Metode yang digunakan adalah Klasikal, selama 1(satu) hari dan 2(dua) hari menggunakan metode daring (dalam Jaringan) online dengan menggunakan *zoom cloud meeting* dan WA group, serta strategi pembelajaran yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik, relevan dengan pencapaian tujuan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah. Hasil akhir yang diperoleh dari pelatihan pemberdayaan guru ini, para guru dapat mempresentasikan cara membuat makalah, artikel dan laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan baik dan benar yang terbagi atas 8 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang guru. Harapan dari tim PKM UHAMKA adalah para guru dapat menerapkan semua pelatihan yang sudah diberikan.

Kata Kunci: : Karya Tulis; Kompetensi Profesional; Peningkatan Pengetahuan

Accepted: 2026-04-23

Published: 2026-05-05

PENDAHULUAN

Guru merupakan aktor utama dalam pembelajaran, tugasnya mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan kurikulum. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, guru memerlukan keterampilan menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel, penelitian tindakan kelas, dan menulis makalah atau paper. Penulisan karya ilmiah tersebut merupakan unsur penting yang dilihat dari pemahaman struktur atau sistematika tulisan, metode penulisan, maupun tata Bahasa yang sesuai dengan standar akademik. Mengenai unsur-unsur atau elemen-elemen mengenai sebuah tulisan, pada umumnya para guru khususnya guru yang mengajar dan bertugas di SDIT Citra Sahabat Jagakarsa Jakarta selatan mengalami beberapa kendala dalam menulis karya ilmiah, diantaranya kendala dalam menuangkan gagasan dan ide, serta hasil penelitian yang diamati guru secara sistematis dan ilmiah berdasarkan kaidah teori secara empirik. Hal ini diungkapkan dalam penelitian bahwa, banyak guru menghadapi kesulitan untuk memenuhi kriteria profesional yang berkaitan dalam penulisan karya ilmiah yang berbentuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan wawasan bidang keilmuan (Jazuli et al., 2020). Penelitian selanjutnya yang

terkait, juga mengatakan bahwa, kemampuan guru dalam menulis masih rendah dengan kendala-kendala yang terdiri dari: rendahnya minat baca dan menulis, keterbatasan bahan bacaan, kurang percaya diri, dan ketidakpahaman Teknik penulisan ilmiah (Saiful Khozi, 2021).

Berdasarkan kendala-kendala yang dikemukakan di atas, maka para guru di SDIT Citra Sahabat Jagakarsa Jakarta Selatan diperlukan upaya pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah secara efektif dan berkualitas (Setiawan et al., 2022). Serta meminimilasikan terjadinya gap di kelas antara guru dan murid, sdan menghilangkan kecendrungan kesulitan dalam mengajar di kelas, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, serta Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen tersirat adanya pendidikan yang bermutu, pendidikan bermutu tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pembelajaran. Guru sebagai agen pendidikan diharapkan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah, maupun di dalam kelas. ugas guru tidak terbatas hanya mengajar dan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi guru juga dituntut untuk secara terus menerus melakukan pengembangan, mengadopsi berbagai inovasi dan kreasi, mengkaji, mengamati, dan menganalisis banyak hal didalam dunia pendidikan.

Pengembangan profesionalisme yang berkelanjutan dan berkesinambungan bagi guru diantaranya membuat karya ilmiah memerlukan pelatihan dan pendampingan yang berdaya guna untuk mendukung pembelajaran siswa (Nainggolan, 2023).

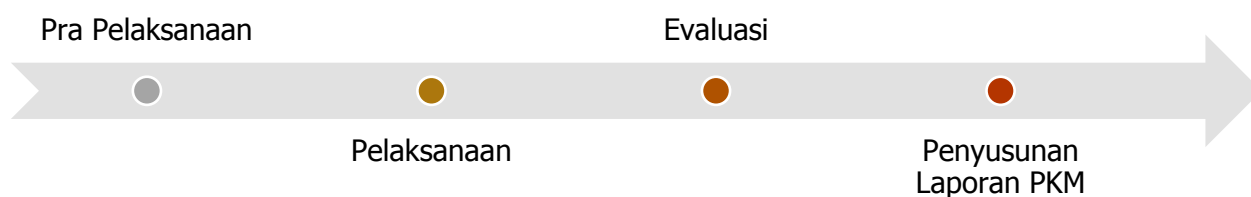
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menulis karya ilmiah kepada kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan di SDIT Citra Sahabat Jagakarsa Jakarta Selatan. Program ini diharapkan dapat membantu peserta memahami teknik dasar penulisan, penggunaan referensi yang tepat, serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun argumen yang kuat dalam karya ilmiah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan semakin banyak individu yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pra Pelaksanaan: pertemuan antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (Tim Dosen Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA) dengan Kepala Sekolah SDIT Citra Sahabat Jagakarsa Jakarta Selatan. Pada pertemuan ini dan hasil observasi ke sekolah diperoleh bahwa diperlukan pendampingan dan pelatihan untuk para guru dan tenaga kependidikan yang terkait dengan penulisan karya ilmiah. Dan pada pra pelaksanaan ini diadakan pre test mengenai materi pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan : pada tahap ini, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: (1) Metode klasikal di kelas pada hari pertama, (2) Metode Berperan serta dalam kelompok, disesuaikan dengan masing-masing guru kelas dan guru bidnag studi. Guru dapat memilih kelompoknya masing-masing. Metode berperan serta dalam kelompok ini dilaksanakan pendampingan selama 2 hari menggunakan zoom cloud meeting (daring) dengan strategi pembelajaran yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik, relevan dengan pencapaian tujuan dan mengimplementasikan teori yang sudah didapat pada hari pertama.
Link Video kegiatan: <https://youtu.be/TIOI0zslLiL0?si=XTsIjfKWyZutqyIm>
3. Evaluasi: tahap ini dengan mengadakan post test yang berkaitan dengan materi pelatihan yang sudah diberikan pada hari pertama, dengan tujuan untuk melihat perkembangan kemajuan guru setelah diadakan pendampingan dan pelatihan.

Berdasarkan tahap-tahap di atas, maka rangkaian kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1: Diagram Alir Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tahap pertama (pra pelaksanaan) diadakan pre test dan tahap evaluasi diadakan post test, maka diperoleh hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Pemahaman kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan mengenai pengertian konsep karya ilmiah:

Tabel 1. Konsep Karya Ilmiah

Pre Test			Post Test		
Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
80%	20%	0%	94%	6%	0%

Hasil pre test dan post test di atas menjelaskan bahwa pemahaman peserta pelatihan mengenai pengertian konsep karya ilmiah mengalami peningkatan secara signifikan pada kategori nilai tinggi sebesar 14%, sedangkan pada kategori mengalami penurunan sebesar -14%, dan tidak ada peserta pelatihan yang nilainya berada pada kategori rendah. Hal ini berarti, bahwa peserta (kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan di SDIT Citra Sahabat Jagakarta Jakarta Selatan) memahami maksud dari definisi konsep karya ilmiah. Hasil ini sesuai dengan penelitian terkait yang menyatakan bahwa guru mempunyai kompetensi profesional mengenai karya ilmiah sesuai dengan tuntutan profesinya dan kemampuan menulis (Kasiyan et al., 2019).

2. Pemahaman kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan mengenai karakteristik penting dalam penulisan karya ilmiah:

Tabel 2. Karakteristik dalam Karya Ilmiah

Pre Test			Post Test		
Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
44%	50%	6%	23%	62%	15%

Hasil pre test dan post test di atas menjelaskan bahwa pemahaman peserta pelatihan mengenai karakteristik penting dalam penulisan ilmiah adalah pada kategori cukup dari pre test ke post test mengalami peningkatan sebesar 12%, pada kategori tinggi mengalami penurunan sebesar 21%, dan kategori rendah mengalami peningkatan sebesar 9%. Hal ini menunjukkan

bahwa peserta mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah, berupa penulisan secara efektif, dalam arti bahwa peserta dalam menuangkan pikiran belum memadai berdasarkan konten yang ditulis. Karakteristik berikutnya mengenai unsur efisien, yaitu menggunakan kalimat yang penting dan mudah dipahami belum sesuai, serta objektif, dalam arti bahwa peserta dalam menulis belum mengelompokkan data dan fakta mengenai masalah yang ditulis, sehingga informasi yang dituangkan belum terbaca secara konkrit. Padahal dalam menulis merupakan unsur penting untuk menuangkan ide dan gagasan yang mempunyai makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, guru yang efektif dapat mengubah hasil pendidikan secara drastis (Sahudra et al., 2022).

Mengatasi hasil seperti ini, sebaiknya guru berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman sejawat dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran individual (membaca jurnal/artikel terkait atau karya ilmiah yang lain) untuk memahami secara holistik kemampuan profesional yang berguna untuk melakukan pemeriksaan dalam berbagai jenis dan kegiatan pembelajaran profesional guru (Akiba & Liang, 2016).

3. Pemahaman kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan mengenai struktur komponen yang terdapat pada makalah dan artikel ilmiah:

Tabel 3. Struktur Komponen Karya Ilmiah

Pre Test			Post Test		
Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
60%	20%	10%	78%	17%	5%

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian di atas, menunjukkan bahwa, pemahaman peserta mengenai penulisan struktur komponen yang terdapat pada karya ilmiah pada kategori tinggi meningkat sebesar 18%, dan pada kategori sedang menurun sebesar 3%, serta pada kategori rendah menurun sebesar 5%.

Hasil pada tabel di atas, memberikan makna bahwa, guru dalam menulis tidak memperhatikan gaya selingkung atau template yang ada pada jurnal yang dituju sebelum melakukan submit sebuah karya ilmiah. Selanjutnya dalam penerapan guru mengajar untuk pembelajaran di kelas juga mengacu kepada sistematika susunan (struktur komponen modul ajar yang sesuai), sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik (Atteberry et al., 2017).

4. Pemahaman kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan mengenai cara menyusun pendahuluan pada sebuah karya ilmiah:

Tabel 4. Penyusunan Pendahuluan dalam Karya Ilmiah

Pre Test			Post Test		
Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
72%	16%	12%	89%	11%	0%

Hasil pada tabel di atas, menjelaskan bahwa pada kategori penilaian tinggi mengalami peningkatan pemahaman peserta sebesar 17%, sedang mengalami penurunan sebesar 5%, dan kategori rendah sepenuhnya tereliminasi sebesar 12%, yang memberikan makna bahwa pemahaman sangat baik. Hal ini berarti, bahwa peserta memahami cara menulis pendahuluan pada karya ilmiah dengan menuliskan kesenjangan atau gap yang dituangkan pada

pendahuluan yang mencakup konten yang responsive secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan sekolah dan praktik kelas dalam pengajaran (Bryant et al., 2020).

5. Pemahaman kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan mengenai perbedaan metode kuantitatif dengan metode kualitatif yang diterapkan pada sebuah karya ilmiah:

Tabel 5. Perbedaan Metode dalam Karya Ilmiah

Pre Test			Post Test		
Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
64%	31%	5%	72%	28%	0%

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas menunjukkan bahwa, pemahaman peserta pada kategori tinggi meningkat 8%, sedang menurun 3%, dan kategori rendah tereliminasi sebesar 5%. Hasil ini memberi makna bahwa pemahaman peserta yang mengikuti pelatihan mengenai materi metode yang digunakan dalam menulis sebuah karya ilmiah baik metode kuantitatif maupun kualitatif mengalami peningkatan pemahaman pengetahuan, sehingga peserta dapat menerapkan dalam sebuah karya ilmiah mengenai metode apa yang digunakan dalam karya ilmiah. Guru dalam hal ini mempunyai keterampilan karakter menulis yang lebih fleksibel yang menunjukkan tingkat keefektifan guru dalam memberikan masukan mengenai pendidikan yang disediakan sekolah (Gershenson, 2014).

KESIMPULAN

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDIT Citra Sahabat Jagakarsa Jakarta Selatan dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang (Kepala sekolah, Guru, dan Tenaga kependidikan), dari hasil evaluasi kegiatan (Pre Test dan Post Test) diperoleh penilaian yang mengalami perubahan (terdapat peningkatan pemahaman) yang terlihat dari hasil pre test ke post test berdasarkan komponen-komponen materi yang diberikan pada pelatihan, sehingga pelatihan dapat bermanfaat untuk para peserta mengenai cara menulis karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiba, M., & Liang, G. (2016). Effects of teacher professional learning activities on student achievement growth. *Journal of Educational Research*, 109(1), 99–110. <https://doi.org/10.1080/00220671.2014.924470>
- Atteberry, A., Loeb, S., & Wyckoff, J. (2017). Teacher Churning: Reassignment Rates and Implications for Student Achievement. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 39(1), 3–30. <https://doi.org/10.3102/0162373716659929>
- Bryant, D. A., Wong, Y. L., & Adames, A. (2020). How middle leaders support in-service teachers' on-site professional learning. *International Journal of Educational Research*, 100. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.101530>
- Gershenson, S. (2014). Linking Teacher Quality, Student Attendance, and Student Achievement. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2528136>
- Jazuli, M., Hasan Bisri, M., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Semarang. *Jurnal Varia Humanika*, 1(1), 15–20. <https://journal.unnes.ac.id/sju/vh/article/view/35843/15854>

- Kasiyan,), Muria,) B, Hendri, Z., Handoko, A., Sitompul, M., Program,), Pendidikan, S., Rupa, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 3(1), 47–53.
- Nainggolan, J. (2023). Optimalisasi Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru di SMP Negeri 1 Jayapura. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 997–1002. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4559>
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Saiful Khozi, T. M. , S. M. , S. (2021). Upaya Pendampingan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMK di Penajam Paser Utara. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–88. <https://jurnalp4i.com/index.php/community/article/view/605/622>
- Setiawan, A., Mujiyanto, G., Ahsanul, D., & Am, I. '. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Guru SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen, Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas Bela Negara*, 3(1). <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.91>